

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni rupa merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas anak. Pendidikan seni rupa bagi anak tidak ditujukan untuk mencetak seorang seniman melainkan untuk menjadikan anak lebih kreatif. Namun dalam penerapannya banyak sekolah terutama tingkat sekolah dasar yang mengajarkan seni rupa hanya terbatas pada kegiatan menggambar dengan objek dan teknik tertentu saja sehingga kurang variatif.

Secara alamiah anak – anak sangat suka menggambar atau membuat coretan – coretan pada media yang ditemukannya. Seperti dinding, kain alas tempat tidur, buku atau benda benda lainnya. Kegiatan menggambar seperti ini merupakan aktivitas kreatif anak yang perlu menjadi perhatian dan dikembangkan serta disalurkan pada sarana yang tepat, sehingga dapat menunjang perkembangan minat dan bakat.

Memahami priodisasi anak dalam menggambar sangatlah penting. Pada masa coreng – mencoreng anak usia 3 – 4 tahun mengikuti perkembangan motorik, anak usia 4 – 7 tahun, pada masa ini anak mulai membentuk geometris. Selanjutnya pada masa bagan 7 – 9 tahun adalah masa dimana seorang anak dapat dirangsang mengeluarkan potensi dalam berkesenian terutama gambar imajinatif sesuai dengan apa yang dipikirkan. Pada masa realisme awal anak sekitar 9 – 11 karya anak lebih menyerupai kenyataan. Pada masa naturalis semu sekitar umur 12 – 14 tahun, kemampuan anak berpikir abstrak serta kesadaran sosial semakin berkembang.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berpengaruh pada kreativitas anak, jika anak berkembang dengan baik maka anak dapat berkreativitas sesuai dengan kemampuannya. Kreativitas akan muncul pada anak yang memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Sebagai contoh dalam kegiatan menggambar imajinatif, anak diberi kesempatan

dan kebebasan seluas – luasnya untuk mengatualisasikan ide, gagasan, dalam sebuah gambar yang sesuai dengan imajinasi, apa yang pernah ia lihat atau dia ketahui dan apa yang ada dilingkungannya. ( Mulyani,2017: 77).

Penulis mengambil sekolah SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru sebagai lokasi penelitian dikarenakan masih ada kekurangan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan di sekolah tersebut khususnya kelas IV yang akan penulis teliti. Guru hanya memberikan contoh gambar yang akan dikerjakan siswa. Selain itu, siswa hanya diberi perintah menggambar dengan satu tema tentang lingkungan sekolah dari tahun sebelumnya.

Dalam aspek warna siswa cenderung menggunakan warna – warna gelap digunakan untuk bentuk pakaian yang ada pada gambar siswa dan bentuk objek – objek pendukung nya seperti bentuk gambar buku, meja, kursi, rumah dan sebagainya. Alat yang digunakan belum bervariasi, hanya sebatas pensil warna. Siswa perlu mengeksplor warna dengan mencoba alat mewarnai yang lainnya dengan perkembangan usianya.

Salah satu alasan peneliti dalam memilih berkarya gambar imajinatif dengan teknik montase sebagai bahan ajar. Menggunakan pendekatan kesenirupaan yang difokuskan pada pendeskripsian aspek tema dan warna. Dari permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Gambar Imajinatif Teknik montase di SD Swasta Tunas Sebernaman ditinjau dari Aspek Tema dan Warna T.A 2018 / 2019**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Penggunaan tema dan warna dengan teknik montase kelas IV SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru belum pernah diteliti.

2. Adanya kelemahan dalam menentukan tema dan warna oleh siswa kelas IV SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru ditinjau dari teknik montase.
3. Dalam proses belajar mengajar guru sering menampilkan contoh gambar terlalu lama dominan mengikuti contoh gambar yang diberikan guru.
4. Teknik montase di SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru belum pernah dipraktekkan dalam gambar imajinatif.
5. Hasil gambar siswa dalam gambar teknik montase yang dikerjakan masih terkesan asal – asalan seperti kurang mendapatkan bimbingan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu ada pembatasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi yaitu: menganalisis hasil karya siswa pembelajaran gambar imajinatif teknik montase siswa kelas IV SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kesesuaian tema dan warna pada karya siswa SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru dalam gambar imajinatif dengan teknik montase?
2. Apa saja kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran gambar imajinatif teknik montase siswa kelas IV SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru ?
3. Bagaimana hasil karya siswa pembelajaran gambar imajinatif teknik montase siswa kelas IV SD Swasta Tunas Sebernaman Kecamatan Kutalimbaru ditinjau dari aspek tema dan warna ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian tema dan warna pada karya siswa SD Swasta Tunas Sebernama Kecamatan Kutalimbaru dalam gambar imajinatif dengan teknik montase.
2. Untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi dalam pembelajaran gambar imajinatif teknik montase siswa kelas IV SD Swasta Tunas Sebernama Kecamatan Kutalimbaru.
3. Untuk mengetahui hasil karya siswa pembelajaran gambar imajinatif teknik montase siswa kelas IV SD Swasta Tunas Sebernama Kecamatan Kutalimbaru ditinjau dari aspek tema dan warna.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### **Manfaat Teoritis:**

1. Sebagai referensi bacaan tentang karya anak – anak SD Swasta Tunas Sebernama Kecamatan Kutalimbaru dalam menggambar imajinatif menggunakan teknik montase untuk mahasiswa jurusan Seni Rupa.
2. Sebagai salah satu bahan referensi bagi pembaca dan peneliti dalam membuat kajian terhadap gambar anak – anak SD

### **Manfaat Praktis:**

1. Bagi guru seni budaya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam menggambar sesuai dengan imajinasi.

2. Sumbangan pemikiran kepada guru SD Swasta Tunas Sebernama Kecamatan Kutalimbaru dalam memperkaya wawasan tentang karya gambar anak – anak menggunakan teknik montase.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY